

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang handal serta memiliki pemikiran kritis, logis, kreatif dan memiliki kemampuan bekerja sama secara efektif yang mana sangat diperlukan dalam menghadapi era globalisasi saat ini (Umbaryati, 2016). Namun pendidikan di Indonesia pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di kelas peserta didik diarahkan pada kemampuan menghafal, dan mengingat materi pelajaran, tanpa diarahkan untuk memahami materi pelajaran, dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga diperlukan sebuah konsep yang bagus, dan didukung oleh guru yang mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif.

Oleh karena itu penerapan kurikulum di Indonesia yaitu kurikulum 2013 bercirikan pembelajaran tematik, yang lebih menekankan pada keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara langsung, dan dapat menemukan berbagai jenis pengetahuan yang mereka pelajari. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Proses

pembelajaran tematik harus didukung dengan berbagai perangkat pembelajaran yang secara aktif mengembangkan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Khotimatuzzahra, dkk (2021, h.14) menyatakan bahwa “LKPD merupakan suatu hal yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan.” Hal ini didukung oleh penelitian tentang pembelajaran LKPD yang telah dilakukan oleh Celikler & Aksan (dalam Salwan & Rahmatan, 2018, h.26) yang menyatakan bahwa “Lembar kerja memudahkan guru untuk mengajar secara teratur dan membuat suasana belajar menjadi aktif”.

Menurut Istikharah (2017), LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak dalam implementasi kurikulum 2013. LKPD diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam melengkapi bahan ajar pada pembelajaran kurikulum 2013 supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada Kurikulum 2013. Prastowo (2014) LKPD didefinisikan sebagai “Suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, baik bersifat teoritis dan/atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik; dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain” (h.269). Hal ini didukung oleh pendapat Khotimah (2017) yang menyatakan bahwa “LKPD bersifat teoritis dan praktis dimana dalam penerapannya berkaitan pada sumber bahan ajar yang lain” (h,17). LKPD digunakan sebagai salah satu alternatif dalam menyajikan materi pelajaran yang dapat mengaktifkan, memotivasi, serta membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan konsep (Trianto, 2011). LKPD dapat memudahkan

pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan membantu peserta didik meningkatkan pemahamannya terhadap materi berdasarkan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya dalam memecahkan masalah, dengan LKPD guru juga dapat menyampaikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut Pansa (2017) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebaiknya disusun sendiri oleh guru karena gurulah yang tahu bagaimana karakter siswa, namun masih ada guru yang belum mengembangkan LKPD dalam proses pembelajarannya. Maka perlu adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik, efektif dan praktis (h.231).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota, pada hari Selasa, 22 Maret 2022, diketahui bahwa dalam kegiatan belajar guru menggunakan bahan ajar berupa buku terbitan Kemendikbud dan menggunakan LKPD yang dibuat sendiri, namun LKPD yang dibuat oleh guru belum sesuai dengan kurikulum 2013 yang bercirikan pembelajaran tematik. Tema yang digunakan pada setiap muatan pelajaran dalam LKPD tersebut masih terpisah, tema yang digunakan tidak terkait satu sama lain. Hal ini tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik dimana menurut Poerwadarminta (dalam Majid, 2014, h.80) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik”, didukung oleh pendapat Prastowo (2014) yang menyatakan bahwa ”Karakteristik dasar pembelajaran tematik yaitu (1) menstimulasi siswa agar aktif; (2) menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning); (3)

menyuguhkan pengetahuan yang holistik (tematik); dan (4) memberikan pengalaman langsung (direct experiences) kepada siswa”. Selain itu LKPD yang dibuat guru belum menyertakan gambar-gambar yang dapat menarik minat belajar peserta didik, materi yang disajikan dalam LKPD belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam berdiskusi, dan soal-soal yang dibuat hanya mengambil dari buku siswa.

Oleh karena itu dibutuhkan perangkat pembelajaran yang aktif mengembangkan peserta didik dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik. Lembar kerja peserta didik merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meminimalkan peran pendidik, mengaktifkan peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. LKPD yang terintegrasi dengan pembelajaran tematik dapat menjadi alternatif bahan ajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran tematik.

Pengembangan bahan ajar berupa LKPD tematik ini sangat diperlukan pada proses pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 untuk mengaktifkan peserta didik, meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, serta memudahkan pemahaman konsep bagi peserta didik. Selain itu dengan menggunakan LKPD tematik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang praktis. LKPD tematik merupakan LKPD yang disusun dengan mengutamakan karakteristik pembelajaran tematik. LKPD ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam berinteraksi dengan materi yang diberikan dengan menyajikan latihan-latihan soal yang dekat dengan lingkungan dan keseharian peserta didik sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih

menarik, nyata dan bermakna. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul , **“Pengembangan LKPD Tematik pada Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 1 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik LKPD tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota?”. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat validitas produk LKPD tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota yang dikembangkan?
2. Bagaimana tingkat kepraktisan produk LKPD Tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota yang dikembangkan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik LKPD Tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 kelas V di Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis validitas produk LKPD tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas V yang telah dikembangkan.
2. Menganalisis kepraktisan penggunaan produk LKPD tematik pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 pada kelas V yang telah dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis LKPD Tematik diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan LKPD. Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan memberikan kesan pembelajaran yang bermakna, serta memudahkan pemahaman konsep bagi peserta didik
2. Bagi guru, dapat menjadi bahan ajar pendukung dalam proses pembelajaran tematik, dapat menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas pendidik.
3. Bagi sekolah, dapat menjadi sumbangsih positif sebagai sumber belajar bagi peserta didik dan masyarakat sekolah.
4. Bagi peneliti, berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi ke dunia Pendidikan. Peneliti juga memperoleh pengalaman dalam pengembangan LKPD Tematik sehingga tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam uraian ini perlu dikemukakan beberapa asumsi pengembangan.

Pengembangan LKPD tematik ini terdapat beberapa asumsi, yaitu:

- a. LKPD tematik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menarik.

- b. Peserta didik lebih semangat dan termotivasi dalam belajar apabila LKPD yang digunakan menarik dan inovatif.
- c. LKPD tematik yang dikembangkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan LKPD tematik ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Pengembangan LKPD tematik ini terbatas hanya pada tema 4 subtema 1 pembelajaran 1.
- b. Subjek dalam penelitian ini juga terbatas untuk peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 36 Pontianak Kota saja.

F. Terminologi (Peristilahan)

Beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Pengembangan

Pengembangan berarti membuat sesuatu yang baru atau menambah apa yang sudah ada. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa produk bahan ajar LKPD tematik. Bahan ajar yang dihasilkan diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran tematik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. LKPD

LKPD dalam penelitian ini adalah salah satu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar yang berisi ringkasan materi dan soal-soal yang disesuaikan

dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dengan mengintegrasikan karakteristik pembelajaran tematik.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.